

Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 3 Siak Hulu TA. 2022/2023

Elyu Cahyani

Universitas Islam Riau

Nurul Fauziah

Universitas Islam Riau

Abstract: This research aims to determine the relationship between motivation for studying biology in class XI SMA Negeri 3 Siak Hulu for the 2022/2023 academic year. This research is a type of descriptive research, the method used in this research is the correlational method. The sampling technique in this research used a saturated sampling technique. The results of data analysis, the correlation coefficient (r_{count}) is 0.43 with a significance level of 5%, which has a correlation in the low category. From hypothesis testing, it is obtained that t_{count} (4.83) > t_{table} (3.7). This means H_0 is rejected and H_a is accepted. Then, from the results of the analysis of the coefficient of determination, the variable Learning Motivation (X) makes a positive contribution to the learning outcomes (Y) obtained by students by 18%, while 82% is determined by other variables or factors that influence student learning motivation which are not discussed in this research. The results of this research show that "There is a relationship between learning motivation and biology learning outcomes for class XI SMA Negeri 3 Siak Hulu for the 2022/2023 academic year with a sufficient category of 0.43"

Keywords: Learning motivation, Learning Results, Student learning outcomes, Education

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar biologi kelas XI SMA Negeri 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil analisis data koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,43 dengan taraf signifikan 5% memiliki korelasi dalam kategori rendah. Dari pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} (4,83) > t_{tabel} (3,7). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dari hasil analisis koefisien determinasi variabel Motivasi Belajar (X) memberikan sumbangan positif terhadap hasil belajar (Y) yang diperoleh siswa sebesar 18% sedangkan 82% ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa "Terdapat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi kelas XI SMA Negeri 3 Siak Hulu Tahun ajaran 2022/2023 dengan kategori cukup sebesar 0,43"

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Hasil belajar siswa, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pembelajaran merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena mampu mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan terutama dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, peran dunia pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja. Mengingat pentingnya pendidikan pada era globalisasi ini, pemerintah memberikan perhatian besar untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, sehingga tercipta SDM yang berkualitas pula. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya upaya pemerintah untuk menambah frekuensi pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana prasarana pendidikan serta peningkatan mutu manajemen sekolah agar terciptanya peningkatan motivasi dalam proses belajar siswa (Mukhtar, 2015:1).

Received April 05, 2024; Accepted Mei 07, 2024; Published Mei 31, 2024

* Elyu Cahyani

Proses belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses yang dialami siswa sebagai anak didik dalam belajar. Pada prinsipnya, setiap siswa tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Namun pada kenyataannya, tampak jelas bahwa setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya. Hal tersebut seringkali menjadi hambatan bagi siswa dalam menerima pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, dalam hal ini siswa memerlukan adanya motivasi (dorongan) dalam belajar (Umniah, 2018:16).

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan pada tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Melalui proses belajar akan terjadinya perubahan tingkah laku pada individu, perubahan yang terjadi karena adanya usaha yang disengaja untuk menuju kemajuan dan kematangan pada individu tersebut. Jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Interaksi yang terjalin baik dalam proses belajarnya dapat meningkatkan motivasi belajar (Aunurrahman, 2013:35).

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar diri sendiri yang menjamin keseluruhan dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi sangat berperan dalam proses belajar yaitu dapat memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Motivasi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri, misalnya seperti adanya kemauan dari dalam diri untuk terus berkembang, sedangkan faktor ekstrinsik merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi adanya motivasi yang berasal dari luar individu itu sendiri, misalnya seperti dorongan dari orang tua, teman dan guru agar termotivasi dalam mengikuti pembelajaran (Balqis, 2015:1-2).

Pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang termotivasi akan benar-benar menyenangkan. Siswa yang menyelesaikan tugas belajar dengan perasaan termotivasi terhadap materi yang telah dipelajari, mereka akan lebih mungkin menggunakan materi yang telah dipelajari. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha

dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar (Zulmi, 2018:2-4).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di SMAN 3 Siak Hulu, ditemukan masalah terhadap pembelajaran Biologi yaitu ketika proses belajar di kelas sedang berlangsung, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena guru hanya menggunakan metode ceramah. Sehingga menyebabkan siswa jarang bertanya ketika ada pelajaran yang sulit atau tidak dimengerti. Siswa cenderung jarang mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan. Hal ini ditandai dengan hasil ulangan yang masih berada di bawah KKM (75). Selain itu, kurangnya apresiasi yang diberikan guru kepada siswa dalam meningkatkan motivasi belajar. Salah satu contohnya, ketika siswa mendapatkan nilai di atas KKM (75), guru kurang memberi penghargaan baik berupa ucapan atau perbuatan. Sehingga siswa kurang termotivasi untuk berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Barus & Sinuraya (2021), ditemukan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Yudha (2020), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 3 Siak Hulu TA. 2022/2023”.

TINJAUAN PUSTAKA

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih. Arti belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya. Belajar merupakan sesuatu yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkatan pendidikan (Djamaluddin dan Wardana, 2019 : 6).

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar, semua termasuk tanggung jawab guru. Dengan demikian semakin banyak usaha belajar itu dilakukan maka semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha sendiri (Dimiyati dan Mudjiono, 2019:18).

Menurut Suyati dan Rozikin (2021:13), proses belajar dapat dikenali melalui beberapa karakteristiknya.

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak pada diri seseorang untuk melakukan aktivitas demi mencapai suatu tujuan. Perilaku seseorang timbul karena adanya motif tertentu sehingga aktivitas seseorang akan sangat tergantung pada motivasi yang dimilikinya, karena motivasi berkenaan dengan aktivitas untuk mencapai tujuan. Motivasi berpengaruh terhadap keseluruhan proses belajar. Semakin termotivasi orang untuk belajar, semakin efektif belajar mereka. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan (Nasution, 2018 : 45-46).

Motivasi berkaitan erat dengan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Motivasi merupakan dorongan yang datang dari dalam dirinya untuk mendapatkan kepuasan yang diinginkan. Serta mengembangkan kemampuan dan keahlian guna menunjang profesinya yang apat meningkatkan prestasi dan profesinya. Sedangkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri individu (siswa) yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh siswa yang bersangkutan sebagai subjek belajar (Fathurrohman dan Sutistyorin, 2012 : 142-143).

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Purwanto, 2020:82). Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada siswa yang melakukan kegiatan belajar. Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Berbicara mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar, pada dasarnya motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar, akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan demikian, apabila siswa memiliki motivasi yang baik dalam belajar, maka hasil belajarnya pun akan baik (Rasyid dan Mansur 2013:49).

Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula. Namun, adakalanya motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar, akan melemahkan kegiatan belajar pula. Selanjutnya mutu hasil belajarpun akan menjadi rendah (Ropil dan Fahrurrozzi 2017:158).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, yaitu untuk melihat hubungan antara variabel X yaitu motivasi belajar siswa dengan variabel Y yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi kelas XI SMAN 3 Siak Hulu TA. 2022/2023. Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Desain Penelitian



Keterangan :

X = Variabel bebas

Y := Variabel terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Siak Hulu. Adapun responden yang dijadikan sampel penelitian terdiri dari 105 siswa yang tersebar di 3 kelas. Penyebaran angket penelitian ini berlangsung tanggal 26 Februari 2024 pada saat jam pelajaran Biologi berlangsung. Sebelum angket ini diisi oleh responden peneliti, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari pengisian angket tersebut, serta peneliti memberikan arahan mengenai tata cara pengisian angket kepada responden.

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil validasi konstruk angket motivasi belajar oleh validator Dosen FKIP Biologi Universitas Islam Riau Ibu Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd. terdapat 40 item dinyatakan valid dan 4 item dinyatakan tidak valid. Hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar menggunakan *SPSS 25 for windows*.

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	36

Hasil Uji Coba Angket (Uji Empiris)

Hasil uji coba angket motivasi belajar dilakukan oleh Sapitri, pada 30 siswa kelas X MIPA 1 SMAN 1 Pinggir dapat dilihat pada Tabel 4.2. Perhitungan validitas angket motivasi belajar menggunakan *SPSS 25 for windows*, hasil perhitungan r_{tabel} untuk $n - 2 = 30 - 2 = 0,3610$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,3610 pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Tabel 1 Hasil Uji Coba Angket (Uji Empiris)

Angket	Item pernyataan Valid	Item pernyataan Tidak valid
Motivasi belajar	30	6

Sumber: Sapitri, 2022

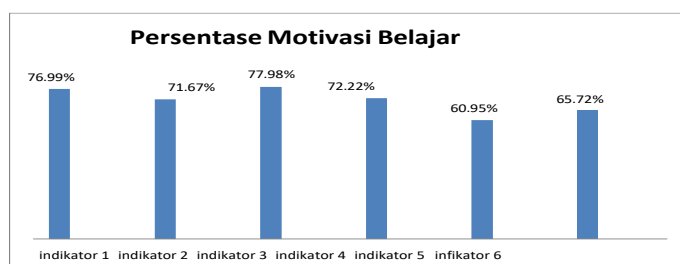
Analisis Data Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa kelas XI SMAN 3 Siak Hulu melalui penyebaran angket dan sampel 105 orang yang terdiri dari 6 indikator dan terdiri dari 36 pernyataan. Setiap aspek dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi responden. Hasil didapatkan dari perhitungan setiap pernyataan positif dan negatif berdasarkan setiap indikator, kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan kategori. Dapat dilihat dengan jelas pada Tabel 4.5 rekapulasi seluruh aspek motivasi belajar siswa kelas XI IPA SMAN 3 Siak Hulu dalam pembelajaran Biologi Tahun Ajaran 2022/2023.

Table 2 Rekapitulasi Seluruh Indikator Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2022/2023

No	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	76,99%	Baik
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	71,67%	Baik
3.	Adanya harapan dan cita-cita	77,98%	Baik
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	72,22%	Baik
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	60,95%	Baik
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	65,72%	Baik
Jumlah		425,53	
Rata-Rata		70,92%	B

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1 diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 3 Siak Hulu dalam pembelajaran Biologi memiliki rata-rata indikator pada kategori baik dengan persentase 70,92%. Indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil kategori baik dengan persentase 76,99% indikator adanya dorongan dalam belajar kategori baik dengan persentase 71,67% pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan kategori baik dengan persentase 77,98%, adanya penghargaan dalam belajar kategori baik dengan persentase 72,22%, indikator kegiatan menarik dalam belajar kategori baik dengan persentase 60,95%, dan pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif kategori baik dengan persentase 65,72%.



Gambar 2. Persentase Seluruh Aspek Motivasi Belajar

Dapat diketahui bahwa indikator adanya harapan dan cita-cita berada pada kategori kuat dengan rata-rata persentase sebesar 77,98% termasuk kategori dengan presentasi tertinggi. Berdasarkan hasil dan wawancara indikator ini memiliki presentase tertinggi karena siswa disekolah mempunyai harapan dan cita-cita sangat besar untuk dapat meraih kesuksesan sehingga butuh semangat belajar mereka lebih termotivasi lagi karena ada harapan dan cita-cita tersebut.

Indikator dengan presentase terendah yaitu indikator kelima, adanya kegiatan menarik dalam belajar dengan presentase 60,95%. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi indikator ini sangat jarang diterapkan guru dalam belajar dikelas. Guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran hanya terfokus pada buku pedoman saja, tidak menggunakan media yang bisa membuat siswa semangat belajar. Guru juga tidak pernah melakukan game dalam pelajaran yang mengenai materi pembelajaran, sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar Biologi.

Pernyataan-pernyataan yang telah disebarkan ke 105 responden pada indikator Adanya hasrat dan keinginan berhasil terdapat 6 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Adanya hasrat dan keinginan berhasil

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	F%	Persentase %	Kategori
1	Saya selalu memanfaatkan waktu luang untuk belajar	Sangat Setuju	12 (11,4)	73,81	Kuat
		Setuju	76 (72,4)		
		Tidak Setuju	17 (16,2)		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0)		
2	Saya menggunakan waktu luang untuk bermain	Sangat Setuju	18 (17,1)	74,29	Kuat
		Setuju	68 (64,8)		
		Tidak Setuju	17 (16,2)		
		Sangat Tidak Setuju	2 (1,9)		
3	Saya merasa perlu untuk mengulang pelajaran yang telah dipelajari	Sangat Setuju	27 (25,7)	80,24	Sangat Kuat
		Setuju	73 (69,5)		
		Tidak Setuju	5 (4,9)		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0)		
4	Saya akan belajar lebih giat agar mendapat nilai yang memuaskan	Sangat Setuju	44 (41,9)	85,48	Sangat Kuat
		Setuju	61 (58,1)		
		Tidak Setuju	0 (0)		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0)		
5	Saya akan mempelajari pelajaran biologi berulang kali jika belum paham saat dijelaskan oleh guru biologi	Sangat Setuju	17 (16,2)	76,19	Kuat
		Setuju	76 (72,4)		
		Tidak Setuju	12 (11,4)		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0)		
6	Rasa ingin tahu saya tinggi terhadap sesuatu yang berkaitan dengan pelajaran biologi	Sangat Setuju	12 (11,4)	71,90	Kuat
		Setuju	72 (68,6)		
		Tidak Setuju	17 (16,2)		
		Sangat Tidak Setuju	4 (3,8)		
Jumlah		461,91			
Rata-rata (%)		76,99			
Kategori		Kuat			

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden dari indikator Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Pada item 1, siswa dominan memberi tanggapan setuju sebanyak 76 orang dengan persentase 72,4%. Secara keseluruhan persentase untuk item 1 adalah 73,81% dengan kategori kuat. Pada item 2, siswa dominan memberikan tanggapan setuju yaitu sebanyak 68 (64,8%) orang dengan keseluruhan persentase untuk indikator 2 adalah 74,29% berkategori kuat.

Item 3 siswa dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 73 orang dengan persentase 69,5%. Keseluruhan persentase untuk item 3 adalah 80,24% yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Pada item 4 siswa dominan memilih setuju sebanyak 61 orang dengan persentase 58,1%. Keseluruhan persentase untuk item 4 adalah 85,48% berkategori sangat kuat. Sedangkan pada item 5 siswa dominan memilih setuju sebanyak 76 orang dengan persentase 72,4%. Keseluruhan persentase untuk item 5 adalah 76,19% berkategori kuat. Item 6 siswa dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 72 orang dengan persentase 68,6%. Keseluruhan persentase untuk item 6 adalah 71,90% yang termasuk dalam kategori kuat. Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil berada pada kategori kuat dengan rata-rata persentase sebesar 76,99%.

Tabel 4 Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	F%	Persentase %	Kategori
7	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar biologi	Sangat Setuju	10 (9,5)	69,05	Kuat
		Setuju	72 (68,6)		
		Tidak Setuju	11 (10,5)		
		Sangat Tidak Setuju	12 (11,4)		
8	Saya selalu mencari informasi yang berhubungan Dengan pelajaran biologi dari berbagai sumber	Sangat Setuju	7 (6,7)	70,24	Kuat
		Setuju	71 (67,6)		
		Tidak Setuju	27 (25,7)		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0)		
		Sangat Setuju	19 (18,1)		
9	Saya tidak malu bertanya kepada guru, jika tidak paham pada saat pelajaran biologi	Setuju	69 (65,7)	75,24	Kuat
		Tidak Setuju	16 (15,2)		
		Sangat Tidak Setuju	1 (0,9)		
		Sangat Setuju	5 (4,8)		
		Setuju	73 (69,5)		
10	Saya rajin belajar biologi atas kemauan saya sendiri	Tidak Setuju	25 (23,8)	69,29	Kuat
		Sangat Tidak Setuju	2 (1,9)		
		Sangat Setuju	14 (13,3)		
		Setuju	69 (65,7)		
11	Saya selalu membuat kelompok belajar bersama teman-teman, agar lebih Bersemangat dalam belajar biologi	Tidak Setuju	22 (20,9)	73,10	at
		Sangat Tidak Setuju	0 (0)		
		Sangat Setuju	10 (9,5)		
		Setuju	79 (75,2)		
12	Saya diberi motivasi oleh guru biologi agar lebih giat lagi dalam belajar biologi	Tidak Setuju	14 (13,3)	73,10	Kuat
		Sangat Tidak Setuju	2 (1,9)		
		Sangat Setuju	2 (1,9)		
		Setuju	71 (67,6)		
Jumlah		430,02			
Rata-rata (%)		71,67			
Kategori					

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden dari indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Pada item 1, siswa dominan memberi tanggapan setuju sebanyak 72 orang dengan persentase 68,6%. Secara keseluruhan persentase untuk item 1 adalah 69,05% dengan kategori kuat. Pada item 2, siswa dominan memberikan tanggapan setuju yaitu sebanyak 71 (67,6%) orang dengan keseluruhan persentase untuk indikator 2 adalah 70,24% berkategori kuat.

Item 3 siswa dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 69 orang dengan persentase 65,7%. Keseluruhan persentase untuk item 3 adalah 75,24% yang termasuk dalam kategori kuat. Pada item 4 siswa dominan memilih setuju sebanyak 73 orang dengan persentase 69,5%. Keseluruhan persentase untuk item 4 adalah 69,29% berkategori kuat. Pada item 5 siswa dominan memilih setuju sebanyak 69 orang dengan persentase 65,7%. Keseluruhan persentase untuk item 5 adalah 73,10% berkategori kuat. Sedangkan pada item 6 siswa dominan memilih setuju sebanyak 79 orang dengan persentase 75,2%. Keseluruhan persentase untuk item 6 adalah 73,10% berkategori kuat.

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa indikator adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar berada pada kategori kuat dengan rata-rata persentase sebesar 71,67%.

Tabel 5 Adanya harapan dan cita-cita

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	F%	Persentase %	Kategori
13	Jika ada jam kosong, saya akan berdiskusi dengan teman-teman untuk membahas pelajaran biologi	Sangat Setuju	9 (8,6)	67,86	Kuat
		Setuju	59 (56,2)		
		Tidak Setuju	35 (33,3)		
		Sangat Tidak Setuju	2 (1,9)		
14	Saya selalu menunda- nunda tugas yang diberikan oleh guru biologi	Sangat Setuju	8 (7,6)		
		Setuju	30 (28,6)		
		Tidak Setuju	59 (56,2)		
		Sangat Tidak Setuju	8 (7,6)		
15	Saya harus rajin dan tekun dalam belajar demi meraih cita- cita saya	Sangat Setuju	57 (54,3)	88,33	Sangat Kuat
		Setuju	47 (44,8)		
		Tidak Setuju	1 (0,9)		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0)		
16	Saya akan belajar biologi dengan sungguh- sungguh agar mudah menggapai cita-cita dimasa depan	Sangat Setuju	18 (17,1)	77,38	Kuat
		Setuju	79 (75,2)		
		Tidak Setuju	8 (7,6)		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0)		
17	Saya akan menjadi orang sukses jika yakin terhadap kemampuan yang saya miliki	Sangat Setuju	63 (60)		Sangat Kuat
		Setuju	41 (39)		
		Tidak Setuju	1 (1)		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0)		
18	Saya berusaha membuat orang tua saya bangga dengan hasil belajar biologi saya	Sangat Setuju	26 (24,7)	78,57	Kuat
		Setuju	69 (65,7)		
		Tidak Setuju	9 (8,6)		
		Sangat Tidak Setuju	1 (1)		
Jumlah		467,85			
Rata-rata (%)		77,98			
Kategori		Kuat			

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden dari indikator adanya harapan dan cita-cita. Pada item 1, siswa dominan memberi tanggapan setuju sebanyak 59 orang dengan persentase 56,2%. Secara keseluruhan persentase untuk item 1 adalah 67,86% dengan kategori kuat. Pada item 2, siswa dominan memberikan tanggapan tidak setuju yaitu sebanyak 59 (56,2%) orang dengan keseluruhan persentase untuk indikator 2 adalah 65,95% berkategori kuat.

Item 3 siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 57 orang dengan persentase 54,3%. Keseluruhan persentase untuk item 3 adalah 88,33% yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Pada item 4 siswa dominan memilih setuju sebanyak 79 orang dengan persentase 75,2%. Keseluruhan persentase untuk item 4 adalah 77,38% berkategori kuat. Pada item 5 siswa dominan memilih sangat setuju sebanyak 63 orang dengan persentase 60%. Keseluruhan persentase untuk item 5 adalah 89,76% berkategori sangat kuat. Pada item 6 siswa dominan memilih setuju sebanyak 69 orang dengan persentase 65,7%. Keseluruhan persentase untuk item 6 adalah 78,57% berkategori kuat.

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa indikator adanya harapan dan cita-cita berada pada kategori kuat dengan rata-rata persentase sebesar 77,98%.

Tabel 6 Adanya penghargaan dalam belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	F%	Persentase %	Kategori
19	Saya merasa senang dengan hasil tugas Biologi saya, karena itu hasil dari usaha saya sendiri.	Sangat Setuju	18 (17,1)	74,05	Kuat
		Setuju	65 (61,9)		
		Tidak Setuju	22 (21)		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0)		
20	Saya mendapat hadiah dari guru ketika nilai belajar biologi saya bagus	Sangat Setuju	30 (28,6)	70,71	Kuat
		Setuju	38 (36,2)		
		Tidak Setuju	26 (24,8)		
		Sangat Tidak Setuju	11 (10,5)		
		Sangat Setuju	23 (21,9)		
21	Saya mendapat hadiah dari orang tua, jika mendapat hasil belajar yang baik.	Setuju	60 (57,1)	75,24	Kuat
		Tidak Setuju	22 (21)		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0)		
		Sangat Setuju	10 (9,5)		
22	Semangat saya akan semakin bertambah jika dipuji oleh guru biologi	Setuju	71 (67,6)	70,95	Kuat
		Tidak Setuju	21 (20)		
		Sangat Tidak Setuju	3 (2,9)		
		Sangat Setuju	7 (6,7)		
	Saya sering dipuji oleh Teman saya ketika mendapatkan nilai belajar biologi yang tinggi	Setuju	53 (50,5)	65,24	Kuat
		Setuju			
		Tidak Setuju	42 (40)		
		Sangat Tidak Setuju	3 (2,9)		
		Sangat Setuju	16 (15,2)		
24	Saya merasa senang dengan hasil tugas biologi saya, karena itu hasil dari usaha saya sendiri	Setuju	83 (79)	77,14	
		Tidak Setuju	5 (4,8)		
		Sangat Tidak Setuju	1 (1)		
		Sangat Tidak Setuju	1 (1)		
Jumlah		433,33			
Rata-rata (%)		72,22			
Kategori					

Berdasarkan Tabel.6 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden dari indikator adanya penghargaan dalam belajar. Pada item 1, siswa dominan memberi tanggapan setuju sebanyak 65 orang dengan persentase 61,9%. Secara keseluruhan persentase untuk item 1 adalah 74,05% dengan kategori kuat. Pada item 2, siswa dominan memberikan tanggapan setuju yaitu sebanyak 38 (36,2%) orang dengan keseluruhan persentase untuk indikator 2 adalah 70,71% berkategori kuat.

Item 3 siswa dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 60 orang dengan persentase 57,1%. Keseluruhan persentase untuk item 3 adalah 75,24% yang termasuk dalam kategori kuat. Pada item 4 siswa dominan memilih setuju sebanyak 71 orang dengan persentase 67,6%. Keseluruhan persentase untuk item 4 adalah 70,95% berkategori kuat. Pada item 5 siswa dominan memilih setuju sebanyak 53 orang dengan persentase 50,5%. Keseluruhan persentase untuk item 5 adalah 65,24% berkategori kuat. Sedangkan pada item 6 siswa dominan memilih setuju sebanyak 83 orang dengan persentase 79%. Keseluruhan persentase untuk item 5 adalah 77,14% berkategori kuat.

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa indikator adanya penghargaan dalam belajar berada pada kategori kuat dengan rata-rata persentase sebesar 72,22%.

Tabel 7 Adanya kegiatan menarik dalam belajar

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	F%	Persentase %	Kategori
25	Saya merasa tidak perlu belajar lagi jika sudah mendapat nilai yang tinggi	Sangat Setuju	18 (17,1)	59,29	Cukup
		Setuju	34 (32,4)		
		Tidak Setuju	49 (46,7)		
		Sangat Tidak Setuju	4 (3,8)		
26	Saya merasa senang dengan cara belajar diskusi dikelas.	Sangat Setuju	18 (20,5)	77,62	Kuat
		Setuju	81 (72,4)		
		Tidak Setuju	5 (7,1)		
		Sangat Tidak Setuju	1 (0)		
27	Saya merasa tertarik jika belajar biologi diluar ruangan	Sangat Setuju	44 (27,6)	82,62	Sangat Kuat
		Setuju	50 (67,5)		
		Tidak Setuju	10 (3,1)		
		Sangat Tidak Setuju	1 (0,8)		
28	Semenarik apapun proses pembelajaran yang disiapkan oleh guru biologi saya tetap tidak bersemangat dalam belajar	Sangat Setuju	3 (26,0)	63,57	Cukup
		Setuju	43 (69,3)		
		Tidak Setuju	58 (3,9)		
		Sangat Tidak Setuju	1 (0,8)		
29	Saya merasa senang jika belajar biologi tidak hanya teori saja, tetapi belajar melalui praktikum	Sangat Setuju	36 (55,1)	82,62	Sangat Kuat
		Setuju	65 (44,9)		
		Tidak Setuju	4 (0)		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0)		
30	Saya merasa mudah mengingat pelajaran biologi jika proses belajarnya menggunakan media pembelajaran biologi	Sangat Setuju	21 (20)	78,3	Kuat
		Setuju	77 (73,3)		
		Tidak Setuju	7 (6,7)		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0)		
Jumlah		365,72			
Rata-rata (%)		60,95			
Kategori		Kuat			

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden dari indikator adanya kegiatan menarik dalam belajar. Pada item 1, siswa dominan memberi tanggapan tidak setuju sebanyak 49 orang dengan persentase 46,7%. Secara keseluruhan persentase untuk item 1 adalah 59,29% dengan kategori cukup. Pada item 2, siswa dominan memberikan tanggapan setuju yaitu sebanyak 81 (72,4%) orang dengan keseluruhan persentase untuk indikator 2 adalah 77,62% berkategori kuat.

Item 3 siswa dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 50 orang dengan persentase 67,5%. Keseluruhan persentase untuk item 3 adalah 82,62% yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Pada item 4 siswa dominan memilih tidak setuju sebanyak 58 orang dengan persentase 55,24%. Keseluruhan persentase untuk item 4 adalah 63,57% berkategori cukup. Pada item 5 siswa dominan memilih setuju sebanyak 65 orang dengan persentase 44,9%. Keseluruhan persentase untuk item 5 adalah 82,62% berkategori sangat kuat. Sedangkan pada item 6 siswa dominan memilih setuju sebanyak 77 orang dengan persentase 78,3%. Keseluruhan persentase untuk item 6 adalah 78,3% berkategori kuat.

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa indikator adanya kegiatan menarik dalam belajar berada pada kategori kuat dengan rata-rata persentase sebesar 60,95%.

Tabel 8 Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	F%	Persentase %	Kategori
31	Sekolah saya menyediakan fasilitas yang lengkap untuk belajar biologi	Sangat Setuju	5 (4,8)	63,3	Lemah
		Setuju	49 (46,7)		
		Tidak Setuju	48 (45,7)		
		Sangat Tidak Setuju	3 (2,8)		
32	Ruangan belajar saya selalu bersih dan rapi	Sangat Setuju	11 (10,5)	71,67	Kuat
		Setuju	69 (65,7)		
		Tidak Setuju	25 (23,8)		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0)		
33	Sekolah saya memfasilitasi bimbingan belajar biologi	Sangat Setuju	21 (20)	73,81	Kuat
		Setuju	60 (57,1)		
		Tidak Setuju	22 (21)		
		Sangat Tidak Setuju	2 (1,9)		
34	Saya merasa senang belajar biologi di ruangan yang nyaman dan tidak ribut	Sangat Setuju	83 (79)	94,29	Sangat Kuat
		Setuju	20 (19)		
		Tidak Setuju	2 (2)		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0)		
35	Saya merasa senang belajar Biologi jika ruangan kelas saya rapih dan tidak banyak sampah berserakan dimana-mana	Sangat Setuju	29 (27,6)	81,90	Sangat Kuat
		Setuju	76 (72,4)		
		Tidak Setuju	0 (0)		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0)		
36	Saya senang belajar biologi Karena saya senang dalam berkreasi menciptakan hal yang baru dalam pelajaran biologi	Sangat Setuju	12 (11,4)	72,62	Kuat
		Setuju	74 (70,5)		
		Tidak Setuju	16 (15,2)		
		Sangat Tidak Setuju	3 (2,9)		
Jumlah		394,29			
Rata-rata (%)		65,72			
Kategori		Kuat			

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden dari indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif. Pada item 1, siswa dominan memberi tanggapan setuju sebanyak 49 orang dengan persentase 46,7%. Secara keseluruhan persentase untuk item 1 adalah 63,3% dengan kategori lemah. Pada item 2, siswa dominan memberikan tanggapan setuju yaitu sebanyak 69 (65,7%) orang dengan keseluruhan persentase untuk indikator 2 adalah 71,67% berkategori kuat.

Item 3 siswa dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 60 orang dengan persentase 57,1%. Keseluruhan persentase untuk item 3 adalah 73,81% yang termasuk dalam kategori kuat. Pada item 4 siswa dominan memilih sangat setuju sebanyak 83 orang dengan persentase 79%. Keseluruhan persentase untuk item 4 adalah 94,29 berkategori sangat kuat. Pada item 5 siswa dominan memilih setuju sebanyak 76 orang dengan persentase 72,4%. Keseluruhan persentase untuk item 5 adalah 81,90% berkategori kuat. Sedangkan Pada item 6 siswa dominan memilih setuju sebanyak 74 orang dengan persentase 72,62%. Keseluruhan persentase untuk item 6 adalah 72,62% berkategori kuat.

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif berada pada kategori kuat dengan rata-rata persentase sebesar 65,72%

Analisis Data Hasil Belajar

Data hasil belajar biologi diperoleh dari dokumentasi yang diambil dari nilai UH tahun ajaran 2022/2023 yang dilakukan oleh guru IPA Biologi. Hasil analisis data deskriptif hasil belajar siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9 Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2022/2023

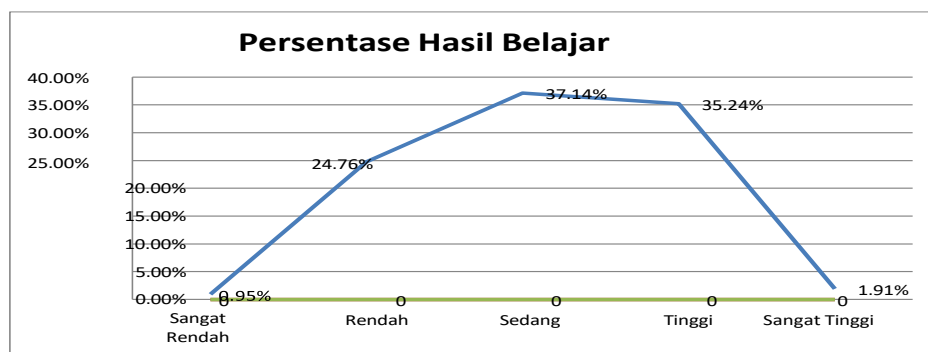
Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Hasil Belajar (Y)	105	40	100	76,4	9,82

Berdasarkan hasil belajar siswa dengan jumlah sampel 105 orang diperoleh nilai terendah 40, nilai tertinggi 100 dengan rata-rata nilai 79,46 dan standard deviasi sebesar 12,88. Untuk menyusun kriteria penggolongan dan menentukan tingkat klasifikasi kecenderungan skor hasil belajar biologi siswa, terlebih dahulu dihitung rata-rata ideal dan standard deviasi. Kriteria nilai hasil belajar biologi dapat dilihat didalam tabel berikut:

Tabel 10 Kategori Hasil Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 53$	1	0,95%	Sangat Rendah
2	$53 < X \leq 68$	26	24,76%	Rendah
3	$68 < X \leq 83$	39	37,14%	Sedang
4	$83 < X \leq 98$	37	35,24%	Tinggi
5	$X > 98$	2	1,91%	Sangat Tinggi
Jumlah		105	100.0%	

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SMAN 3 Siak Hulu pada mata pelajaran biologi tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori sangat rendah berjumlah 1 orang sebesar 0,95%, kategori rendah berjumlah 26 orang sebesar 24,76%, kategori sedang berjumlah 39 orang sebesar 37,14%, kategori tinggi berjumlah 37 orang sebesar 35,24%, kategori sangat tinggi berjumlah 2 orang sebesar 1,91%.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 3. Persentase Hasil Belajar

Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2022/2023. Peneliti menggunakan rumus *product moment*. Setelah didapatkan hasil analisis korelasi maka akan dibandingkan dengan interpretasi koefisien korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah

dilakukan angka korelasi motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,43 dengan kategori rendah.

Tabel 11 Hasil Analisis Korelasi

Korelasi antar variabel	Nilai r_{xy}	Interpretasi
Motivasi Belajar (X) dan hasil belajar (Y)	0,43	0,40 - 0,599 Cukup

Interpretasi dilakukan dengan menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) terdapat korelasi dengan kategori rendah.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun Hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2022/2023.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2022/2023.

Kaidah pengujiannya adalah sebagai berikut untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 13 Hasil Uji Signifikan

Korelasi antar variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
Motivasi belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y)	4,83	3,7	$t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis diterima (H_0 ditolak H_a diterima)

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana ($dk = n - 2$), $dk = 105 - 2 = 103$ maka berdasarkan uji signifikan didapat $t_{hitung} = 4,83$ dan dibandingkan dengan $t_{tabel} = 3,7$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi kelas XI SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2022/2023.

Koefisien Determinasi

Besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y) dinyatakan dengan koefisien determinasi yaitu sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar (Y) sebesar 18%.

Pembahasan

Validitas dan Uji Coba Angket

Berdasarkan hasil validitas konstruk oleh dosen FKIP Biologi Universitas Islam Riau Ibu Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd terdapat beberapa item pernyataan angket yang valid dan tidak valid. Pada angket Motivasi belajar terdiri dari 36 item pernyataan, semua item pernyataan

dikatakan valid, karena sudah menggunakan kalimat yang jelas dan pernyataan dalam angket sudah sesuai dengan indikator. Sehingga 36 item pernyataan angket motivasi belajar bisa diuji cobakan kepada siswa.

Instrumen bisa dikatakan valid apabila indikator tersebut mampu mencapai tujuan pengukuran dari konstruk laten dengan tepat. Kesalahan pada kecermatan pengukuran, baik secara social atau psikologi masih didapati. Kesalahan itu dapat berupa hasil yang terlalu tinggi (*overestimate*) atau terlalu rendah (*underestimate*). Kesalahan-kesalahan inilah yang kita kenal dengan *measurement error* atau kesalahan pengukuran (Sudaryono, 2018). Angket yang sudah di validasi selanjutnya di uji reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar terdapat 36 item pernyataan, dengan nilai *cronbach alpha* (0,881) maka variabel motivasi belajar dikatakan reliabel.

Analisis Motivasi Belajar

Hasil analisis angket motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 3 Siak Hulu dalam pembelajaran Biologi memiliki rata-rata 76,4% pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari 6 indikator motivasi belajar.

Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Berdasarkan indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil termasuk dalam kategori baik dengan nilai 76,99%. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi SMAN 3 Siak Hulu, motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Biologi cukup baik meskipun masih ada sebagian siswa yang masih bermalas-malas saat belajar Biologi. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung tidak malu untuk bertanya kepada guru dan selalu mencari tahu jawaban apabila diberikan pertanyaan oleh guru, akan tetapi berbeda halnya dengan siswa yang memiliki motivasi belajar biologi yang rendah, kebanyakan siswa hanya menerima jawaban dari guru atau temannya tanpa berusaha mencari tahu jawabannya sendiri. Sehingga bisa dikatakan hasrat siswa untuk berhasil dalam belajar menjadi cukup rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2015) yang menyatakan bahwa dengan adanya pemberian perhatian yang maksimal kepada siswa merupakan cara yang mudah untuk membuat siswa termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar anak juga akan menjadi lebih baik.

Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Berdasarkan indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil termasuk dalam kategori baik dengan nilai 71,67%. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, masih terdapat siswa yang selalu gigih untuk menyelesaikan tugas-tugas meskipun ia kesulitan dalam mengerjakan

tugasnya. Adanya dorongan yang tinggi dalam diri siswa membuat ia lebih gigih dan tidak mudah menyerah dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah karena siswa yang memiliki motivasi rendah cenderung tidak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Indah, 2014) yang menyatakan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung akan melakukan usaha sendiri dalam belajar. Hal ini dapat ditandai dengan dengan usaha siswa yang mencari informasi dan sumber belajar selain dari guru. Sehingga perilaku seperti ini akan terus mendorong siswa terus termotivasi dalam belajar biologi.

Adanya Harapan dan Cita-cita

Berdasarkan indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar termasuk kedalam kategori baik dengan nilai 77,98%. Berdasarkan hasil wawancara guru biologi SMAN 3 Siak Hulu mengemukakan motivasi memiliki peran penting sebagai pendorong siswa untuk meraih cita-citanya. Karena tanpa adanya motivasi belajar dalam diri siswa akan membuatnya semakin malas untuk belajar. Sehingga hal ini akan berdampak buruk untuk kedepannya dalam meraih cita-cita yang siswa harapkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Indah, 2014) yang menyatakan bahwa motivasi yang tinggi dapat membuat siswa berprestasi dengan baik sehingga tujuan untuk mencapai cita-citanya dapat tercapai dengan baik begitupun sebaliknya. Apabila siswa memiliki motivasi yang rendah maka siswa cenderung tidak peduli akan prestasi.

Adanya Penghargaan dalam Belajar

Berdasarkan indikator adanya penghargaan dalam belajar termasuk kedalam kategori baik dengan nilai 72,22%. Penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik merupakan salah satu cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada motivasi belajar yang baik. Penghargaan ini dapat berbentuk verbal (pujian, senyuman, pujian) maupun non verbal (berupa tepuk tangan, menunjukkan ibu jari maupun memberikan hadiah). Adanya penghargaan atau *reward* yang diberikan oleh guru kepada siswa mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga penghargaan tersebut mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk semakin giat dalam belajar sehingga hal ini berdampak baik pada hasil belajar siswa tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Wulandari, 2019) yang menyatakan bahwa memotivasi siswa dengan memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa dapat memberikan semangat pada siswa sehingga lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya penghargaan yang selalu diberikan oleh guru

didalam pembelajaran akan selalu membuat siswa untuk selalu terdorong untuk melakukan yang terbaik untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Adanya Kegiatan Menarik dalam Belajar

Berdasarkan indikator adanya kegiatan menarik dalam belajar berada dalam kategori baik dengan nilai 60,95%. Suasana belajar yang menarik tidak hanya membuat siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tetapi juga dapat membuat proses belajar menjadi lebih bermakna, karena ketertarikan dalam pembelajaran tersebut akan selalu di ingat, dipahami, dan dihargai oleh seluruh siswa. Seperti adanya kegiatan, kuis interaktif, diskusi antar kelompok, praktik maupun strategi guru dalam menerapkan sebuah permainan dalam proses belajar mengajar. Sehingga dengan adanya hal tersebut membuat suasana belajar dapat lebih menyenangkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Wulandari, 2019) yang menyatakan bahwa siswa akan lebih nyaman apabila belajar dalam suasana yang menyenangkan sebab dengan adanya usaha guru dalam menghidupkan suasana dan kegiatan belajar yang menarik akan membuat siswa terbebas dari rasa tegang dan bosan selama pembelajaran berlangsung.

Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

Berdasarkan indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif berada dalam kategori baik dengan nilai 65,72%. Lingkungan belajar yang kondusif juga merupakan salah aspek yang dapat membuat anak lebih termotivasi untuk belajar. Adanya lingkungan yang kondusif mampu membuat siswa dapat lebih berkonsentrasi terhadap apa yang sedang ia pelajari.

Berdasarkan wawancara Guru SMAN 3 Siak Hulu mengemukakan bahwa kondisi lingkungan kelas dapat memnciptakan kenyamanan siswa untuk belajar lebih baik. Agar suasana belajar kondusif biasanya Guru SMAN 3 Siak Hulu selalu memastikan kebersihan kelas dan juga kondisi siswa sebelum memulai pembelajaran. Sehingga lingkungan belajar yang kondusif ini mampu mendorong siswa untuk tidak lagi mengalami kesulitan dalam belajar biologi.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Wulandari, 2019) yang mengatakan bahwa Guru sangat berperan penting terhadap lingkungan yang aman, nyaman dan bersih. Suasana yang kondusif seperti ini mampu membuat siswa lebih peduli terhadap lingkungan belajarnya. Serta dengan adanya kondisi lingkungan yang baik juga akan membuat siswa merasa nyaman untuk melaksanakan berbagai aktivitas belajar. Sehingga tidak akan lagi ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran tersebut.

Analisis Hasil Belajar

Berdasarkan nilai Ulangan harian pada mata pelajaran Biologi siswa SMAN 3 Siak Hulu, terdapat 5 kategori nilai yakni, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Berdasarkan kriteria tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar biologi siswa SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 39 orang dari 105 siswa yaitu sebesar 37,15%.

Hasil belajar siswa yang baik, akan menunjukkan kemampuan siswa mampu menguasai pelajaran yang ia pelajari. Sehingga semakin baik hasil belajar yang didapatkan maka akan semakin meningkat kemampuan siswa dalam menambah ilmu pengetahuan. Oleh karena itu dengan adanya evaluasi berupa ulangan harian tersebut dapat mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai siswa dalam proses belajar-mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi SMAN 3 Siak Hulu mengatakan bahwa hasil belajar sangat mempengaruhi tingkat kemampuan siswa dalam belajar. Sehingga apabila nilai atau hasil belajar siswa rendah maka motivasi siswa akan menurun dan tentunya guru harus membimbing siswa agar terus bersemangat untuk meningkatkan kemampuannya agar hasil belajar semakin membaik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah (2017) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan seorang siswa dalam menguasai pelajaran yang sudah diajarkan sehingga setiap aktivitas yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar sangat memiliki kontribusi yang cukup penting untuk membuat siswa memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2022/2023. Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar diketahui dengan melakukan analisis korelasi. Dari hasil analisis menggunakan program bantuan SPSS 23 *for windows*. Berdasarkan analisis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,43, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN Siak Hulu Tahun Ajaran 2022/2023 memiliki korelasi dalam kategori rendah.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini diperoleh $t_{hitung} (3,19) > t_{tabel} (1,90)$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima “Terdapat Hubungan Yang Signifikan Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2022/2023”. Kemudian dari hasil analisis korelasi determinasi diperoleh sebesar 18%, artinya

variabel motivasi belajar (X) memberikan sumbangan positif terhadap hasil belajar (Y) yang diperoleh sebesar 18% sedangkan 82% ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Motivasi belajar secara keseluruhan sangat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Biologi. Adanya motivasi belajar yang baik dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran selain itu adanya motivasi yang tinggi juga akan membuat siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa akan lebih berusaha dalam menyelesaikan sebuah pelajaran. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan cenderung menunjukkan sikap bermalasa-malasan saat jam pelajaran berlangsung, bahkan perhatiannya akan terbagi kemana-mana saat pelajaran berlangsung.

Motivasi belajar merupakan kemauan seseorang untuk mengerjakan sesuatu sehingga apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka ia akan berusaha lebih keras dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah akan memiliki kemauan yang rendah pula sehingga cenderung putus asa dan mudah menyerah saat mengerjakan tugas maupun mengikuti pelajaran biologi. Motivasi belajar yang baik tentunya akan diikuti dengan berbagai faktor pendukung diantaranya:

- a. Adanya cita-cita dalam diri siswa
- b. Adanya keinginan dalam diri seseorang yang diikuti dengan memperkuat kemampuan dalam melaksanakan tugas
- c. Kondisi jasmani dan rohani yang baik
- d. Kondisi lingkungan sekolah yang sehat, aman, tertib dan indah.

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jhony Mutiara Indah (2014) dengan judul “Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar IPA” berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi sebesar 43,3% Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar IPA.

Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawarni (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri Siak Hulu Tahun Ajaran 2018/2019. Dengan nilai korelasi sebesar 0,283 dan berada pada kriteria rendah.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa “Terdapat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi kelas XI SMAN 3 Siak Hulu Tahun ajaran 2022/2023 sebesar 0,43 dengan kategori cukup.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Bagi guru, bidang studi Biologi kelas XI SMAN 3 Siak Hulu hendaknya dapat selalu memberikan motivasi kepada siswa dari berbagai macam dan bentuk motivasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
2. Bagi siswa, hendaknya siswa harus lebih fokus untuk mengikuti pembelajaran dan meningkatkan semangat belajar supaya memperoleh hasil belajar yang lebih baik serta harus memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang meraka hadapi pada saat proses belajar berlangsung.
3. Bagi peneliti, hendaknya dapat menjadikan penelitian ini menjadi tolak ukur untuk melakukan penelitian dengan variabel yang sama sehingga dapat memperluas ruang lingkup serta menambah variabel agar lebih bervariasi yang dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2013. Belajar dan Pembelajaran . Bandung :Alfabeta
- Balqis, H. (2015). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Barus, J. B. N. B., & Sinuraya, J. F. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Berastagi. JURNAL CURERE, 5(1), 51-61.
- Fathurrohman, Muhammad. Sulistyorini. 2012. Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Sukses Offset. Jakarta : Kencana.
- Mukhtar, R. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Bahasa Dan Seni UNY [Universitas Negeri Yogyakarta]. Tersedia secara online juga di: [https://eprints.uny.ac.id/18297/1/SKRIPSI%20RADINAL%20MUKHTAR,20\(2809208241033\),29](https://eprints.uny.ac.id/18297/1/SKRIPSI%20RADINAL%20MUKHTAR,20(2809208241033),29).
- Nasution, Wahyudin Nur. 2018. Pegaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar. Medan: Perdana Publishing.

- Rasyid, Harun. Mansur. 2013. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Ropi, Muhammad. Fahrurozi, Muh. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Lombok timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- Suyati, Endang Sri. Rozikin, Achmad Zainul. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran*. Umniah, H. F. (2018). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Yudha, R. I. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 49- 58.
- Zulmi, Agung Pratama. 2018. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 14 Palembang*. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Palembang.